

BAB IV

SIMPULAN

Shoushika merupakan disorganisasi sosial berupa angka kelahiran mencapai tingkat yang lebih rendah dari yang dibutuhkan untuk mempertahankan jumlah populasi penduduk yang akan menggantikan kehidupan selanjutnya, sehingga tidak kehilangan populasi pengganti. Kemunculan fenomena shoushika sejak tahun 1975. Jika fenomena ini dibiarkan begitu saja, akan membawa dampak yang lebih buruk bagi Jepang.

Ada beberapa faktor pendorong fenomena shoushika yaitu tindakan aborsi, menunda menikah dan memiliki anak, tidak dapat meninggalkan karier, ketidaksetaraan peran gender, besarnya biaya yang dikeluarkan untuk anak, pengaruh feminisme dan tingkat perceraian. Sebenarnya masih banyak hal yang menjadi faktor pendorong fenomena shoushika.

Beberapa dampak fenomena shoushika antara lain sekolah mengalami penutupan khususnya pada pedesaan, karena tidak adanya populasi pengganti dan sulitnya akses menuju desa, sehingga dapat mempengaruhi desa menjadi sepi penduduk dan menjadi tempat yang tidak layak untuk ditinggali. Selanjutnya adalah kekurangan tenaga kerja sehingga pemerintah mencari jalan pintas dengan mencari tenaga kerja asing. Dan biaya untuk pensiunan dan perawatan bagi lansia, peningkatan terhadap populasi lansia berdampak pada sistem pensiun dan perawatan.

Untuk mengatasi berbagai dampak yang ditimbulkan oleh fenomena shoushika, pemerintah Jepang merencanakan kebijakan selama bertahun-tahun dengan harapan dapat mendorong tingkat angka kelahiran, diantaranya kebijakan Angel Plan dan diikuti oleh Plus one, penerapan cuti pengasuhan keluarga dan anak, batasan pada jam kerja, memberikan tunjangan pada anak, memperluas tempat penitipan anak, kampanye Change Japan (Kaeru) dan ikumen projects. Namun perlu diingat bahwa kebijakan yang telah direncanakan pemerintah Jepang tersebut tidak sepenuhnya berhasil, dikarenakan masih banyak yang memilih

untuk tidak menikah dan memiliki anak dengan berbagai macam alasan. Sementara itu, pemerintah Jepang juga tidak bisa memaksakan pilihan hidup seseorang.

